

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program pemerintah semakin gencar terhadap pembangunan Indonesia yang sesuai dengan cita-cita bersama, yaitu bangsa Indonesia yang makmur dan sejahtera. Hal ini menimbulkan adanya perhatian yang cukup besar terhadap pengoptimalan dan pengefisienan segala sumber daya dan aset yang dimiliki oleh negara yang terdapat dalam instansi pemerintah maupun perusahaan milik negara.

Aset tetap merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi pemerintah untuk kegiatan pemerintahan. Aset tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aset tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran penilaiannya dalam Laporan Keuangan.

Kewajaran dalam penilaian aset tetap suatu instansi pemerintah dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) No. 07 dalam PP No. 71 Tahun 2010. Dalam PSAP ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Dengan batasan pengertian tersebut, maka pemerintah harus mencatat suatu aset tetap yang dimilikinya meskipun aset tetap tersebut digunakan oleh pihak lain. Pemerintah juga harus mencatat hak atas tanah sebagai aset tetap. Dalam kasus lain, aset tetap yang dikuasai oleh pemerintah tetapi tujuan penggunaannya untuk dikonsumsi dalam operasi pemerintah juga termasuk dalam

pengertian aset tetap karena memenuhi definisi aset tetap di atas, misalnya aset tetap yang dibeli oleh instansi pemerintah untuk diserahkan kepada masyarakat.

Berdasarkan PSAP 07, aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat dan fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Berdasarkan hal tersebut, aset tetap terdiri atas tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, aset tetap lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan.

Seiring dengan berjalannya waktu, aset tetap yang dimiliki pemerintah tentunya mempunyai batas waktu untuk beroperasi, serta memerlukan perbaikan-perbaikan yang kadangkala juga membutuhkan dana yang tidak sedikit jumlahnya, disamping biaya-biaya pemeliharaan rutin agar dapat menunjang kegiatan pengoperasiannya yang berkesinambungan. Dalam hal ini perlu penetapan apakah pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan aset tetap masuk pada pengeluaran modal (*capital expenditure*) atau pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Perlakuan aset tetap bertujuan untuk memperoleh efisiensi dan pengamanan terhadap aset tetap agar dana yang diinvestasikan ke dalam aset tetap memperoleh manfaat yang maksimum sesuai dengan jangka waktu pemakaiannya, serta menghindari ketidakwajaran pelaporan biaya dalam satu periode akuntansi. Aset tetap biasanya juga memiliki umur ekonomis sehingga pemerintah harus menghitung berapa waktu aset tetap tersebut dapat digunakan dalam kegiatan operasi.

Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok adalah sebuah instansi pemerintah daerah Kabupaten Solok yang merupakan gabungan dari tiga kementerian, yaitu Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, dan

Kementrian Koperasi dan UMKM. Dinas KOPERINDAG didirikan untuk membantu tiga kementrian ini, sehingga mempunyai peranan yang penting dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dan pelaksanaan pembangunan di daerah. Sebagai salah satu instansi pemerintah daerah tentunya Dinas KOPERINDAG juga harus menerapkan pencatatan akuntansi aset tetap sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam PSAP.

Mengingat pentingnya aset tetap bagi sebuah organisasi, baik pemerintah maupun swasta, maka penulis tertarik untuk menganalisis aset tetap yang diaplikasikan instansi pemerintah ke dalam sebuah Tugas Akhir yang berjudul **“ Akuntansi Aset Tetap pada Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan (KOPERINDAG) dan UMKM Kabupaten Solok “**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, diperlukan kebijakan akuntansi aset tetap yang berpedoman pada PSAP 07. Untuk itu, yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini adalah “ Apakah akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok telah sesuai dengan PSAP 07? “

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

1. Membandingkan antara teori yang dipelajari di perguruan tinggi dengan praktek yang terjadi di dunia kerja, khususnya di instansi pemerintah.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang instansi pemerintah yang dijadikan tempat penelitian.
3. Mendapatkan pengalaman kerja sehingga dapat dijadikan pelajaran dan pedoman untuk persiapan kerja nantinya.
4. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan studi pada program Diploma III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

b. Bagi Universitas

Bagi universitas, penelitian ini bertujuan sebagai syarat penyempurna kurikulum akhir mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.

c. Bagi instansi

Bagi instansi, penelitian ini bertujuan untuk membantu memperkenalkan dunia kerja di instansi pemerintahan kepada penulis.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas dan berbagai kegiatan yang dilakukan selama penelitian atau Praktek Kerja Lapangan, maka penulis memperoleh beberapa manfaat, diantaranya:

a. Bagi Penulis

1. Penulis dapat membandingkan secara langsung ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi dengan penerapan di instansi pemerintahan.
2. Penulis dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang sebelumnya tidak didapatkan tentang instansi pemerintah yang dijadikan tempat penelitian.

3. Penulis mendapat pengalaman kerja yang sesungguhnya.
4. Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan sebaik-baiknya, karena data yang penulis dapatkan dari instansi cukup lengkap.

b. Bagi Universitas

Selain bermanfaat bagi penulis, penelitian dan Praktek Kerja Lapangan ini juga bermanfaat bagi universitas, diantaranya:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan integritas dalam bidang ilmunya.
2. Sebagai penyempurna kurikulum akhir mahasiswa yang bersangkutan untuk menyelesaikan studinya.

c. Bagi Instansi

Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan ini juga bermanfaat bagi instansi, yaitu membantu pegawai untuk menyelesaikan tugasnya.



1.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir, karena data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai bahan utama untuk menganalisis masalah pokok yang dibahas dalam Tugas Akhir ini.

1.4.1 Jenis Data

Menurut J. Supranto (1997:6), berdasarkan cara perolehannya, data penelitian terbagi atas dua jenis data, yaitu:

- a. Data Primer (*Primary Data*), yaitu data yang diolah yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.

- b. Data Sekunder (*Secondary Data*), yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sudah dikumpulkan oleh pihak instansi lain.

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan data primer yang didapatkan langsung dari Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006:227), teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian adalah:

- a. Wawancara (*Interview*), yaitu dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pegawai pada Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok yang berwenang. Di dalam pengumpulan data ini, penulis mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap.
- b. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa rekapitulasi barang, Peraturan Bupati Solok Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Fungsi dan Uraian Tugas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan lain sebagainya.

1.4.3 Teknik Pengolahan Data

Teknik yang penulis gunakan untuk mengolah data dalam Tugas Akhir ini adalah teknik deskriptif. Arikunto (2006:213) menyebutkan teknik deskriptif yaitu teknik yang menggambarkan semua peristiwa dan pembuatan objek yang diteliti, kemudian diolah serta ditafsirkan sehingga dapat memberikan keterangan atas masalah yang dihadapi.

Dalam pengolahan data mengenai akuntansi aset tetap pada Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok, penulis menggambarkan data

yang diperoleh dan membandingkannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP 07).

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok yang beralamat di Jalan Raya Solok-Padang KM 5 Koto Baru Kabupaten Solok. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 40 hari kerja, dimulai dari tanggal 6 Juli 2015 sampai dengan 11 September 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik, yaitu pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghapusan aset tetap, hingga pelaporan aset tetap.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Berisikan hal-hal yang berkaitan dengan Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok. Uraian ini berisi tentang sejarah, struktur

organisasi, visi dan misi, tugas-tugas tiap divisi, dan sistem kerja Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisikan laporan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian, yaitu menguraikan tentang penerapan akuntansi terhadap aktiva tetap, baik dari defenisi, klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian, hingga pelaporan aset tetap Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Dinas KOPERINDAG dan UMKM Kabupaten Solok.

